

## BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengujian sondir yang dilakukan di lapangan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Jenis tanah di daerah penelitian ini berupa pasir lepas dengan nilai  $q_c$  tertinggi adalah  $15 \text{ kg/cm}^2$  pada kedalaman 100 cm.
2. Terjadi perubahan nilai  $q_c$  dari sebelum grouting dengan sesudah grouting.
  - a. Terjadi peningkatan nilai  $q_c$  setelah dilakukannya grouting sebesar 33% -133% kali dari nilai  $q_c$  sebelum dilakukan grouting pada jarak 1D (10 cm) dengan lama pemeraman maksimal 7 hari, sedangkan pada jarak 4D nilai  $q_c$  hanya meningkat sebesar 20% - 100% kali dari nilai  $q_c$  sebelum dilakukan grouting.
  - b. Nilai  $q_c$  semakin berkurang apabila jarak titik sondir jauh dari titik grouting.

### 5.1.2 Saran

1. Untuk penelitian lanjutan antara campuran semen dan air dibuat bervariasi
2. Untuk penelitian lanjutan gunakan variasi titik sondir yaitu 5D, 6D, 7D, 8D, dan seterusnya untuk melihat efektifitas jarak grouting
3. Untuk penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan memvariasikan waktu pemeraman setelah grouting (1 hari, 3 hari, 14 hari dan seterusnya).